

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan peneliti. Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari kemauan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan memberi jawabannya yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan. Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti untuk menjawab rumusan masalah baik yang bersifat deskriptif maupun verifikatif, selain itu untuk membuktikan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:35), Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2017:11) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji.

1. Bagaimana Rekrutmen karyawan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang
2. Bagaimana Seleksi karyawan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang
3. Bagaimana Kompetensi karyawan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang
4. Berapa besar pengaruh Rekrutmen dan Seleksi terhadap kompetensi karyawan di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang baik secara simultan maupun parsial

Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Rekrutmen dan Seleksi secara simultan dan parsial terhadap Kompetensi Karyawan pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Definisi variabel dan operasional variabel menjelaskan variabel- variabel dalam penelitian yang didefinisikan dengan jelas agar tidak menimbulkan pengertian ganda. Definisi variabel tersebut juga dapat memberikan batasanbatasan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:38-39) mendefinisikan variabel penelitian sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut berupa variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rekrutmen (X1), dan Seleksi (X2). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi karyawan yang dikonotasikan dengan huruf (Y). Berikut definisi variabel penelitiannya :

#### 1. Rekrutmen (X1)

Rekrutmen merupakan usaha mencari dan mempengaruhi tenaga kerja, agar mau melamar lowongan pekerjaan yang ada dalam suatu organisasi (Hasibuan, 2018:40)

#### 2. Seleksi (X2)

Seleksi karyawan adalah berbagai langkah spesifik yang diambil untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima dan pelamar mana yang akan ditolak (Sondang P Siagian, 2019:132)

### 3. Kompetensi Karyawan (Y)

Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap. (Emron, Yohny & Imas, 2017:140)

#### 3.2.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian merupakan penjelasan-penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti yaitu Rekrutmen (X1), Seleksi (X2) dan Kompetensi Karyawan (Y), di mana terdapat variabel dan konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan skala pengukuran. operasionalisasi variabel yang diteliti secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Rekrutmen (X1)  “rekrutmen merupakan usaha mencari dan mempengaruhi tenaga kerja, agar mau melamar	Dasar Perekrutan	Metode Perekrutan	Tingkat metode perekrutan karyawan	Ordinal	1
		Prosedur Melamar Pekerjaan	Tingkat prosedur melamar pekerjaan	Ordinal	2
	Sumber Perekrutan	Sumber Internal	Tingkat sumber internal	Ordinal	3

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	
lowongan pekerjaan yang ada dalam suatu organisasi”.  Hasibuan (2018:40 )		Perekrutan Promosi	perekrutan promosi			
		Sumber Internal Perekrutan Demosi	Tingkat Sumber Internal Perekrutan Demosi	Ordinal	4	
		Sumber Eksternal Perekrutan Umum	Tingkat sumber eksternal perekrutan umum	Ordinal	5	
		Sumber Eksternal Perekrutan Rekomendasi	Tingkat sumber eksternal perekrutan Rekomendasi	Ordinal	6	
		Sumber Eksternal Perekrutaan Dari Internet	Tingkat sumber eksternal perekrutan dari internet	Ordinal	7	
	Metode Perekrutan	Metode Tertutup	Tingkat metode tertutup perekrutan	Ordinal	8	
		Metode Terbuka	Tingkat metode terbuka perekrutan	Ordinal	9	
	Seleksi (X2)  “seleksi karyawan adalah berbagai langkah spesifik yang diambil untuk	Pengalaman	Pengalaman Kerja	Tingkat Pengalaman kerja	Ordinal	10
			Pengalaman yang dimiliki	Tingkat pengalaman yang dimiliki	Ordinal	11

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
memutuskan pelamar mana yang akan diterima dan pelamar mana yang akan ditolak.”  Sondang P Siagian (2019:132)	Tes Tertulis	Tes Tulis yang disiapkan perusahaan	Tingkat tes tertulis yang disiapkan perusahaan	Ordinal	12
		Wawasan dan Pengetahuan	Tingkat tes tertulis wawasan dan pengetahuan	Ordinal	13
	Tes Wawancara	Melakukan tes wawancara	Tingkat tes wawancara	Ordinal	14
		Karakter calon pelamar	Tingkat tes wawancara untuk mengetahui karakter pelamar	Ordinal	15
	Kesehatan	Riwayat penyakit	Tingkat kesesuaian pelamar tidak memiliki riwayat penyakit	Ordinal	16
		Kesehatan jasmani dan rohani	Tingkat memeriksa Kesehatan jasmani dan rohani	Ordinal	17
	Prosedur	Keputusan penerimaan	Tingkat keputusan penerimaan calon karyawan	Ordinal	18
		Standar prosedur perusahaan	Tingkat standar prosedur perusahaan	Ordinal	19

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kompetensi Karyawan (Y)  “Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada halhal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap”.  (Emron, Yohny & Imas, 2017:140)	Pengetahuan	Kemauan meningkatkan pengetahuan	Tingkat kemauan meningkatkan pengetahuan	Ordinal	20
		Mengetahui pengetahuan prosedur dan konsep dalam pekerjaan	Tingkat mengetahui pengetahuan tprosedur dan konsep dalam pekerjaan	Ordinal	21
	Keahlian	Keahlian dalam menangani suatu masalah	Tingkat keahlian dalam menangani permasalahan	Ordinal	22
		Keahlian melaksanakan tugas pada pekerjaan	Tingkat keahlian dalam melaksanakan tugas pekerjaan	Ordinal	23
		Keahlian menggunakan alat elektronik	Tingkat keahlian menggunakan alat elektronik	Ordinal	24
	Sikap	Inisiatif	Tingkat Inisiatif dalam bekerja	Ordinal	25
		Berkomunikasi dengan baik dan jelas	Tingkat berkomunikasi dengan baik dan jelas	Ordinal	26
		Memiliki etika dan perilaku yang baik	Tingkat memiliki etika dan perilaku yang baik	Ordinal	27

Data: Sumber Diolah Oleh Peneliti (2023)

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Dalam setiap penelitian tentu memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dan sampel ditetapkan sebagai tujuan agar penelitian mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel, dengan menggunakan sampel peneliti akan lebih mudah mengolah data. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Bagian SDM di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat yang berjumlah sebanyak 35 orang. Dimana yang dijadikan populasi penelitiannya adalah subjek yang berhubungan dengan Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kompetensi Karyawan pada KPSBU Lembang. Ukuran populasi ini juga sekaligus dijadikan sebagai sampel (sensus) Gambaran tentang jumlah populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Bagian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Manajer	1
2	Personalia	15
3	Kelembagaan	3
4	Pemasaran	5
5	Pelayanan Keuangan	3
6	Adm Keuangan	3
7	Programer	3
8	Adm Kendaraan	2
<b>Total</b>		<b>35</b>

Sumber: Data bagian SDM KPSBU Lembang, 2022

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagai berikut Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi yang berjumlah 35 orang. Sehingga teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh/sensus.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi hanya sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019:81), menyatakan bahwa Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan

sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2019:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, antara lain:

### *1. Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified sampling, sampling area (cluster).

### *2. Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis non probability sampling dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh/sensus.

Menurut Sugiyono (2019:127) sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil. Sugiyono (2019:134), menyatakan bahwa Sensus adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel semua.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137), teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Penelitian Lapangan (Field Research)

##### a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti dan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam yang bisa didapatkan dari responden dan jumlah responden kecil atau sedikit (Sugiyono, 2017:137). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

##### b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu setiap pertanyaan yang terdapat

dalam kuesioner telah ditentukan alternatif jawabannya. Jadi responden tidak bisa memberikan jawaban secara bebas.

### c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, (2017:145).

Observasi dilakukan peneliti secara langsung terhadap aktivitas kerjadi lingkungan kerja KPSBU Lembang.

## 2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Pengumpulan data atau informasi bisa dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan untuk mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti serta jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

### 3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam

penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian ketepatan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak. Dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika koefisien antar item dengan total item positif dan besarnya 0.3 atau diatas 0.3 ( $\geq 0.3$ ) maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0.3 ( $\leq 0.3$ ) maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan harus diperbaiki (Sugiyono, 2017:134).

Untuk mencari nilai koefisien atau nilai korelasinya, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefesien r product moment

$r$  : Koefesien validitas item yang dicari

$x$  : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

$y$  : Skor total instrumen

$n$  : Jumlah responden dalam uji instrumen

$\Sigma x$  : Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\Sigma y$  : Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\Sigma xy$  : Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel

$\Sigma x^2$ : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\Sigma y^2$ : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar mengambil keputusan :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan yang dapat dilihat dari *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pernyataan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation*  $> 0.3$ .

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain

menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk di uji reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2018:126).

Menurut Sugiyono (2019:348) penelitian reliabel adalah sebagai berikut Apabila hasilnya reliabel maka terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga.

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar. Menurut Sugiyono (2019:184), suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien reabilitas minimal 0,6. Jika koefisien kurang dari 0,6 maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak reliabel.

### **3.6 Metode Analisis Data Penelitian**

Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang

diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:147).

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif (Sugiyono, 2017:93).

Penulis membuat pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yaitu karyawan pada KPSBU Lembang. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pernyataan alternatif sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017:94)

Mengacu pada ketentuan yang telah diuraikan maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung. Skor tersebut kemudian ditabulasikan untuk menghitung

validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif yang dapat membantu dalam mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diteliti.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri dan variabel penelitian. Dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk lebih jelas berikut cara perhitungannya :

$$\frac{\sum \text{Jawaban kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} = \text{Skor Rata - rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

$$\text{Nilai Tertinggi} = 5$$

$$\text{Nilai Terendah} = 1 \quad \text{Rentang skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

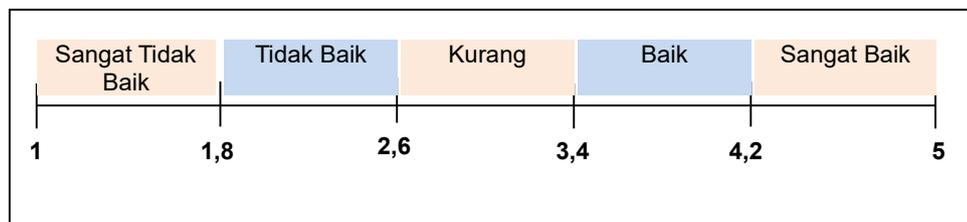
Maka dapat ditentukan kategori skala sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Kategori Skala**

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2017:134)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat di identifikasikan ke dalam garis kontinum. Garis kontinum dapat di lihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



Sumber: Sugiyono (2017)

**Gambar 3. 1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Hardani (2020:249) analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih serta menguji kebenaran suatu fenomena dan hipotesis. Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

### 3.6.2.1 Uji MSI (Method of Succesive Interval)

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus diubah terlebih dahulu menjadi data berskala interval. Untuk mengubah data berskala ordinal menjadi data berskala interval, digunakan teknik *Method of Succesive Interval*. Langkah langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner.
2. Untuk setiap pernyataan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
3. Menghitung nilai z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif.

Untuk data  $> 30$  dianggap mendekati luas daerah bawah kurva normal.

4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan nilai z pada rumus distribusi normal.
5. Menghitung nilai skala menggunakan rumus Method of Succesive Interval:

$$SV = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ under\ upper\ limit) - (Area\ under\ lower\ limit)}$$

Keterangan :

SV (*Scala Value*) : rata-rata interval

*Density at lower limit* : dentitas batas bawah

*Density at upper limit* : dentitas batas atas

*Area under upper limit* : daerah dibawah batas atas

*Area under lower limit* : daerah dibawah batas bawah

Menggunakan nilai transformasi (Nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :  $Y = SV + (\text{Nilai skala} + 1)$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan mengunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### **3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (terikat) apabila nilai variabel independen (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan. Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel terikat (Kompetensi Karyawan)

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien regresi rekrutmen dan seleksi

$X_1$  : Variabel bebas (rekrutmen)

$X_2$  : Variabel bebas (seleksi)

$e$  = Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi Kompetensi Karyawan selain Rekrutmen dan Seleksi.

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  secara bersamaan. Analisis korelasi berganda dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan korelasi antara variabel  $X_1$  (Rekrutmen) ,  $X_2$  (Seleksi) secara simultan dengan variabel  $Y$  (Kompetensi Karyawan). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R$  : Koefisien korelasi berganda

$JK_{(reg)}$  : Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat total korelasi

Apabila  $r = 1$  artinya terdapat hubungan antara variabel X1, X2, dan variabel Y

Apabila  $r = -1$  artinya terdapat hubungan antar variabel negatif

Apabila  $r = 0$  artinya tidak terdapat hubungan korelasi Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. 5**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

#### **3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel Rekrutmen (X1) dan Seleksi (X2) terhadap variabel Kompetensi karyawan (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut :

##### **a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda**

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel rekrutmen (X1), variabel seleksi (X2) terhadap variabel

kompetensi karyawan (Y) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

#### b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel rekrutmen (X1), variabel seleksi (X2) terhadap variabel kompetensi karyawan (Y) secara parsial dengan rumus sebagai berikut :

$$kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

$\beta$  = Beta (Nilai *Standardized Coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana apabila:

Kd : 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd : 1 , berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

### 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan kedalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner

dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel rekrutmen dan seleksi sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disediakan peneliti seperti adanya pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di KPSBU Lembang yang berlokasi di jalan Kayuambon Dalam No.38, Lembang, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Adapun waktu pelaksanaan dimulai dari Februari 2023 sampai dengan selesai.

